

ABSTRACT

Fire was an oxidation event involving three elements: combustible material, oxygen, and heat energy. Fire may result in serious accidents and material and non material losses. Plastic packaging factory was one place that has threat of fire hazard because there was a combustible material in solid form. The purpose of this research was to find out the fire intensity and its risk factors during the last five years (January 2014 - March 2018) in PT ARPS.

This research was an Descriptive Evaluative research with semi-qualitative approach. There were 3 respondents in this research. To describe the potential fire hazard, fire intensity, and the direct cause of fire in PT ARPS during January 2014 to March 2018, the researcher collected data through interview, observation, and also secondary data.

The results of this study indicate that the potential fire hazard is moderate 3, and there were all elements of fire triangle in every production area. Source of potential hazards were obtained from production machine, production material, and unsafe working behaviour factors. From the data obtained from interviews, it was found that during January 2014 to March 2018 there were 3 fire incidents, 2 incidents happened in Assembly Decoration 1 area and 1 incident happened in Blow Molding area. Two incidents caused by unsafe action, and one incident caused by unsafe condition. All the fire incident is classified in class A, and the fire incidents ever happened in all shifts..

In conclusion, potential fire hazard in PT ARPS is moderate 3. Also, during January 2014 to March 2018 there were three fire incidents at PT ARPS, that was caused by unsafe actions and unsafe conditions as its direct cause.

Keywords: fire, fire triangle, potential hazard

ABSTRAK

Kebakaran adalah suatu peristiwa oksidasi yang melibatkan tiga unsur yaitu bahan yang mudah terbakar, oksigen, dan energi panas. Kebakaran dapat mengakibatkan kecelakaan yang serius dan menghasilkan kerugian material dan non material. Pabrik pembuat kemasan plastik merupakan salah satu tempat yang memiliki ancaman bahaya kebakaran karena dalam proses produksinya terdapat bahan yang mudah terbakar dalam bentuk padat. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui intensitas kebakaran dan faktor risikonya selama lima tahun terakhir (Januari 2014 – Maret 2018) di PT ARPS.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Evaluatif dengan pendekatan semi kualitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 3 orang. Untuk mendeskripsikan potensi bahaya kebakaran, intensitas kebakaran, dan penyebab langsung kebakaran selama Januari tahun 2014 sampai Maret tahun 2018 di PT ARPS, peneliti melakukan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi bahaya kebakaran sedang 3, dan terdapat masing-masing unsur segitiga api di setiap area produksi. Sumber potensi bahaya kebakaran berasal dari faktor mesin produksi, bahan produksi, dan perilaku kerja yang tidak aman. Dari hasil wawancara yang didapatkan, diketahui bahwa selama Januari tahun 2014 sampai Maret tahun 2018 terdapat 3 kejadian kebakaran, 2 diantaranya terjadi di lokasi kerja *Assembly Decoration* 1 dan 1 di *Blow Molding*. 2 kejadian disebabkan oleh *unsafe action*, dan 1 kejadian disebabkan oleh *unsafe condition*. Semua kejadian kebakaran diklasifikasikan sebagai golongan A, dan pernah terjadi pada semua *shift*.

Kesimpulannya, PT ARPS memiliki potensi bahaya kebakaran sedang 3. Selain itu, selama Januari tahun 2014 sampai Maret tahun 2018 terdapat tiga kejadian kebakaran di PT ARPS yang penyebab langsungnya ialah perilaku yang tidak aman serta kondisi yang tidak aman.

Kata Kunci: kebakaran, segitiga api, potensi bahaya